

**PERANAN PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM MENANGANI
GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Hukum Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I Dalam Ilmu Hukum



Disusun Oleh :

Teddy Wijaya

10.20.0005

Fakultas Hukum Dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM MENANGANI
GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program strata satu (S1) pada Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun oleh :

Teddy Wijaya

10.20.0005

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi

(V. Hadiyono, S.H, M.Hum)

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2015

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Teddy Wijaya

NIM. : 10.20.0005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

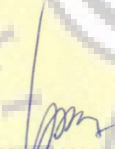

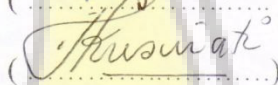
Pada tanggal :

Dosen Penguji :

1. V. Hadiyono, SH., M. Hum

2. P. Donny Danardono, SH. Mag. Hum

3. Yuni Kusniati, SH. M. Hum

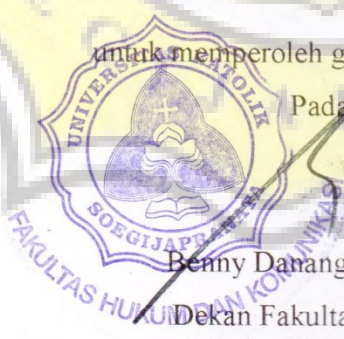
()
()
()

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :

Benny Darang Setianto, SH., LL.M. MIL.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul :

“PERANAN PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM MENANGANI
GELANDANGAN DAN PENGEMIS (*GEPENG*)”

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah dituliskan atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apalagi di kemudian hari ternyata terbukti bahwa ini seluruh merupakan hasil plagiasi, maka saya siap menerima pembatalan skripsi ini dan segala akibatnya berdasarkan peraturan yang berlaku.

Semarang, 14 Juli 2015



Teddy Wijaya

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Gunakan waktu sebaik mungkin dan jangan sia-siakan!”

“Habiskanlah kegagalanmu dimasa muda jangan sampai di masa tua baru mengalami kegagalan.”



Kupersembahkan penulisan hukum ini untuk:

1. Pembaca, semoga berguna untuk menambah pengetahuan.
2. Orang Tua, Keluarga dan Orang yang Kucintai
3. Fakultas Hukum UNIKA Soegijapranata
Semarang
4. Seluruh Sahabat yang selalu memberikan motivasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat, bimbingan dan perlindungan sehingga dapat berhasil menyelesaikan skripsi berjudul PERANAN PEMERINTAH KOTA SEMARANG DALAM MENANGANI GELANDANGAN DAN PENGEMIS (*GEPENG*)

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memahami mengenai : (1) Apa saja yang menyebabkan timbulnya gelandangan dan pengemis di Kota Semarang? (2) Bagaimana peranan Pemerintah Kota Semarang dalam menangani gelandangan dan pengemis di Kota Semarang? (3) Hambatan apa yang dialami Pemerintah Kota Semarang dalam menangani masalah gelandangan dan pengemis di Kota Semarang dan bagaimana cara mengatasinya?

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari akan segala kekurangan, keterbatasan dalam pikiran, namun disadari bahwa skripsi ini tersusun bukan hanya atas usaha penulis sendiri, melainkan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini secara tulus penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, kesadaran, perlindungan dan kesehatan untuk menjalani perkuliahan hingga tercapainya penulisan skripsi hingga selesai.

2. Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.sc., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Benny Danang Setianto, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Val. Suroto, S.H, M.Hum., selaku Dosen Wali, terima kasih atas perhatian dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. V. Hadiyono, SH., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas perhatian saran dan arahnya selama proses bimbingan perjalanan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas katolik Soegijapranata.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata,
7. Orang Tua, kakak, adik, dan saudara yang telah mendoakan, memberi dukungan, dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Claudia Sandra Kurniawan dimana selalu mendoakan, memberikan perhatian, mencurahkan kasih sayangnya, setia menemani dalam pembuatan skripsi ini, dan selalu memberikan semangat agar skripsi cepat selesai dan siap untuk menjalani masa depan.

9. Teman – teman angkatan 2010 Universitas Katolik Soegijapranata yang selama ini telah memberikan perhatian, penghiburan, semangat, doa, dan motivasi.
10. Para Responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan membagikan informasi yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam bentuk apapun hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, serta penulis juga menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semarang, 14 Juli 2015
Penulis

Teddy Wijaya

Abstrak

Gelandangan Kota Semarang jumlahnya dari tahun ke tahun semakin bertambah. Salah satu faktor yang dominan mempengaruhi perkembangan masalah ini adalah kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia berdampak negatif terhadap meningkatnya urbanisasi dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, menyebabkan banyak dari mereka yang mencari nafkah untuk mempertahankan hidup dengan terpaksa menjadi gelandangan atau pengemis. Oleh karena itulah diperlukan suatu kepastian hukum terhadap mereka baik berupa pelayanan dan rehabilitasi sosial maupun upaya peningkatan kesejahteraan bagi gelandangan.

Penulisan hukum ini memiliki tiga perumusan masalah yaitu Apa saja yang menyebabkan timbulnya gelandangan dan pengemis di Kota Semarang, bagaimana peranan Pemerintah Kota Semarang dalam menangani gelandangan dan pengemis di Kota Semarang, hambatan apa yang dialami Pemerintah Kota Semarang dalam menangani masalah gelandangan dan pengemis di Kota Semarang dan bagaimana cara mengatasinya?

Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan yang telah ditetapkan di atas, diolah secara kualitatif yaitu data yang terkumpul dengan bentuk karangan secara deskriptif analisis. Penyajian deskriptif analisis yaitu penyajian dengan menggambarkan secara lengkap aspek-aspek tertentu yang tersangkut paut dengan masalah dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan kebenaran dan berusaha memahami kebenaran tersebut yaitu suatu teknik analisis yang menggambarkan keadaan gelandangan secara menyeluruh guna lebih mengetahui gambaran yang jelas mengenai pokok permasalahan yang diangkat penulis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a) Timbulnya gelandangan dan pengemis di kota semarang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. b) Kebijakan pemerintah kota dalam menangani gelandangan di Kota Semarang yaitu dengan dikeluarkannya SK. Walikota No. 462/133/2002. c) Hambatan-hambatan yang dihadapi Pemerintah Kota Semarang dalam mengadakan pembinaan antara lain dana, peran serta masyarakat yang masih kurang, dan pola pikir dari gelandangan dan pengemis itu sendiri

Kata kunci : peranan pemerintah, penanganan, gelandangan dan pengemis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Peranan, Penanganan dan Razia.....	14
B. Kemiskinan.....	18
C. Gelandangan dan Pengemis.....	26

D. Kebijakan dan Peran Pemerintah.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Gelandangan Kota Semarang.....	42
B. Potensi dan Usia Produktif Gelandangan.....	48
C. Faktor Penyebab Timbulnya Gelandangan dan Pengemis di Kota Semarang.....	49
D. Peran Pemerintah Kota Semarang dalam menangani gelandangan dan pengemis di Kota Semarang.....	56
E. Hambatan yang dialami Pemerintah Kota Semarang.....	82
BAB IV PENUTUP.....	87
A. KESIMPULAN.....	87
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91